

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK AIR TERJUN WEE  
KACURA MELALUI ANALISIS SWOT UNTUK  
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI  
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pariwisata



**Disusun Oleh :**

**Nama** : Delsiana Mali Ina  
**NIM** : 216453  
**Program Studi** : Pariwisata  
**Jenjang** : Strata Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWIWSATA AMBARRUKMO  
YOGYAKARTA**

**2025**

**DEVELOPMENT OF THE WEE KACURA WATERFALL  
TOURIST ATTRACTION THROUGH SWOT ANALYSIS  
TO INCREASE TOURIST VISITS IN WEST SUMBA  
WEST DISTRICT**

Delsiana Mali Ina

216453

***ABSTRACK***

*This research aims to explain the tourism potential of the Wee Kacura waterfall in Southwest Sumba Regency and to analyse strategies for developing the tourism appeal of the Wee Kacura waterfall. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation, which were examined using qualitative methods to describe the tourism potential of Wee Kacura waterfall and analysed using SWOT to formulate development strategies for Wee Kacura waterfall tourism. The results of the research indicate a strategic plan for developing the tourist attraction of Wee Kacura Waterfall, which involves developing and improving several components, including tourist attractions, accessibility, facilities, human resource development, and enhancing the role of the government.*

**Key Word :** "Tourism development, Wee Kacura Waterfall, Tourist attraction"

**PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA AIR TERJUN  
WEE KACURA MELALUI ANALISIS SWOT UNTUK  
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI  
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

Delsiana Mali Ina

216453

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan potensi wisata air terjun Wee Kacura di kabupaten Sumba Barat Daya serta menganalisis strategi untuk mengembangkan daya tarik wisata di air terjun Wee Kacura. pengumpulan data di lakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang di teliti menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan potensi wisata air terjun Wee Kacura dan di analisis menggunakan SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan wisata air terjun Wee Kacura. hasil penelitian peneliatan menunjukan rencana strategi pengembangan daya tarik wisata air terjun Wee Kacura yaitu dengan cara mengembangkan serta memperbaiki beberapa komponen yang meliputi atraksi wisata, aksesibilitas, fasilitas, pengembangan SDM dan peningkatan peran pemerintah.

**Kata Kunci :** “Pengembangan wisata , Air Terjun Wee Kacura, Daya Tarik wisata”

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pariwisata di Indonesia semakin meningkat seiring dengan perkembangan global saat ini. Industry pariwisata saat ini menjadi salah satu industry yang menjadi penyumbang devisa terbesar di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dengan perkembangan pariwisata Indonesia saat ini yang semakin berkembang dengan baik. Banyak tempat-tempat wisata yang baru di buka. Selain itu banyak juga daerah-daerah yang memanfaatkan lahan tempat tinggal dan lahan yang awalnya di peruntukan sebagai tempat untuk bertani yang di ubah atau di manfaatkan sebagai tempat wisata. Hal ini tentunya bisa terjadi karena masyarakat bisa melihat secara langsung tentang bagaimana pemanfaatan lahan yang bisanya dikelola sebagaimana semestinya mereka mengelola lahan yang mereka miliki menjadi lebih produktif sehingga hal tersebut bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal tersebut bisa terjadi kerana manfaat yang rasakan langsung oleh masyarakat yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang lebih baik bagi masyarakat selain itu juga mereka bisa dengan mudah memperkenalkan produk UMKM daerah tersebut.

Dengan banyaknya destinasi wisata yang baru di buka tentunya menawarkan keunikanya masing-masing. Karena Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang memiliki keunikan pada setiap daerahnya. Hal tersebutlah yang menjadikan Indonesia sebagai negara

dengan urutan ke-40 dari 140 negara dalam peringkat dunia dalam aspek keindahan alam, warisan budaya, destinasi wisata dan perkembangan infrastruktur pariwisata. Hal tersebut dinyatakan dalam *Travel & Tourism Convetitiveness Index* (TTCI) pada tahun 2019 yang dirilis oleh *World Economic Forum* (WFE). Selain itu untuk area asia pasifik Indonesia berada pada peringkat ke-9 dalam TTCI dibawah negara-negara seperti Jepang, China dan Singapura. Namun hal tersebut tetap menjadikan Indonesia sebagai salah satu destinasi wisata utama karena Indonesia memiliki keindahan alam dan keunikan budaya yang lebih untuk ditawarkan.

kondisi pariwisata di Indonesia sempat menurun karena pandemi covid-19 yang menyebabkan banyak destinasi wisata yang ditutup sementara dan juga penutupan akses bagi wisatawan, saat ini kondisi pariwisata di Indonesia kembali membaik dan semakin berkembang. Pengembangan infrastruktur pariwisata yang semakin membaik dan pengelolaan destinasi wisata yang semakin baik. Melalui adanya pengembangan fasilitas dan infrastruktur pariwisata ini pastinya diharapkan pemanfaatan fasilitas ini dapat dilakukan sebaik mungkin untuk menunjang pengembangan destinasi pariwisata di Indonesia.

Destinasi wisata di Indonesia sangat beragam. Indonesia merupakan negara kepulauan tentunya ada banyak perbedaan dari setiap daerah di Indonesia. Perbedaan kultur dan ras tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat Indonesia untuk bersosialisasi. Namun hal tersebut juga menjadi keistimewaan tersendiri bagi masyarakat Indonesia karena lewat

keberagaman ini semakin mendorong masyarakat untuk belajar dan mengenal keberagaman tersebut. Oleh sebab itu destinasi wisata di Indonesia juga di kelompokkan menjadi beberapa bagian sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Tentunya pengelompokan tersebut didasari oleh potensi yang ada pada daerah tersebut contohnya seperti destinasi wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan.

Wisata alam di Indonesia sangat beragam. Hal tersebut didasari bentuk negara kepulauan di Indonesia. Setiap pulau di Indonesia memiliki pemandangan alam yang luar biasa. Destinasi wisata alam di Indonesia sangat beragam mulai pantai, pegunungan, air terjun, dan masih banyak lagi. Banyak hal yang bisa dieksplor di alam Indonesia. Hal tersebutlah yang membuat banyak turis asing tertarik untuk datang untuk menikmati keindahan alam di Indonesia.

Salah satu pulau di Indonesia yang memiliki keindahan alam yang luar biasa adalah pulau Sumba. Salah satu pulau yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur ini menyimpan berbagai keindahan alam yang sangat beragam. Mulai dari keindahan bawah laut hingga pemandangan alam yang sangat luar biasa menjadikan pulau sumba sebagai salah satu destinasi tujuan wisata di Indonesia. Pulau sumba terdiri dari empat kabupaten yaitu kabupaten Sumba Timur, Sumba Barat, Sumba Tengah, dan Sumba Barat daya.

Kabupaten Sumba Barat Daya merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi wisata alam yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan kondisi alam di kabupaten Sumba Barat Daya yang masih terjaga. Kondisi

alam di Sumba Barat Daya menjadi potensi untuk pengembangan destinasi wisata alam. Hal tersebut di manfaatkan oleh pemerintah kabupaten Sumba Barat Daya untuk mengembangkan destinasi wisata yang ada di kabupaten Sumba Barat Daya. Hal tersebut dilakukan selain untuk melestarikan destinasi tersebut tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara melibatkan langsung masyarakat dalam pengelolaan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun hal tersebut tidak dilakukan secara maksimal. Hal tersebut berdampak pada banyaknya destinasi wisata yang masih belum di perhatikan bahkan sampai di abaikan padahal destinasi wisata tersebut memiliki potensi yang sangat besar untuk di kembangkan. Kurangnya perhatian pemerintah menyebabkan beberapa destinasi wisata di kabupaten Sumba Barat Daya menjadi terbengkalai. Hal tersebut membuat masyarakat yang tinggal disekitar destinasi wisata tersebut menjadi acuh terhadap pariwisata dan bahkan bisa dijadikan sebagai peluang untuk melakukan kejahatan seperti pembegalan, dan pungli. Hal tersebut terjadi karena masyarakat sekitar belum mengerti tentang pemanfaatan fasilitas wisata yang ada di daerah mereka.

Karena kurangnya kesadaran masyarakat dan perhatian pemerintah kabupaten Sumba Barat Daya dalam pengelolaan destinasi wisata membuat akses ke destinasi wisata itu juga sulit. Fokus pemerintah yang tidak merata terhadap destinasi wisata membuat beberapa destinasi menjadi terbengkalai dan tidak terawat. Kurangnya fasilitas wisata yang

memadai menjadi boomerang karena wisatawan yang datang kurang memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan.

Salah satu destinasi wisata alam yang ada di kabupaten Sumba Barat Daya yang memiliki potensi alam yang sangat baik adalah air terjun Wee Kacura. Merupakan salah satu dari beberapa air terjun yang cukup terkenal di pulau Sumba. Terletak di desa Tema Tana, kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur, air terjun ini menawarkan keindahan alam yang luar biasa. Air terjun yang jernih di kelilingi oleh hamparan sawah yang hijau menjadikan air terjun ini banyak dikenal oleh wisatawan. Pemandangan air terjun yang jernih yang kelilingi oleh hamparan sawah yang hijau semakin memancarkan keindahan air terjun Wee Kacura tersebut.

Namun karena kurangnya perhatian dan pengelolaan yang baik dari pemerintah menyebabkan kurangnya kunjungan wisatawan di destinasi tersebut. Selain itu kurangnya infrastruktur dan aksesibilitas pariwisata juga menjadi penyebab destinasi wisata ini jarang di kunjungi oleh wisatawan (Pani et al., 2023). Pemerintah yang kurang memperhatikan destinasi wisata tersebut membuat pengelolaan air terjun Wee Kacura kurang maksimal yang mengakibatkan destinasi wisata tersebut tidak mendapatkan pemeliharaan untuk daya tarik wisata tersebut. Akibatnya jumlah pengunjung air terjun Wee Kacura semakin menurun karena akses yang sulit dan kurangnya perawatan pada area destinasi wisata.

Selain kurangnya pengelolaan pada destinasi tersebut, hal tersebut tentunya berdampak pada pengembangan pariwisata di air terjun Wee

Kacura mengingat potensi yang ada pada air terjun Wee Kacura yang sebenarnya bisa di kembangkan. Adanya kendala di atas tentunya akan berpengaruh pada pengembangan destinasi tersebut selain itu kurangnya kesadaran masyarakat dan lemahnya kebijakan pemerintah terkait pemeliharaan lingkungan juga menjadi tantangan dalam permasalahan ini contohnya seperti pengelolaan sampah yang belum maksimal yang dapat di lihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan yang akan berdampak buruk bagi lingkungan (Paramitha, 2022) untuk itu perlu adanya Tindakan yang dilakukan baik oleh pemerintah dan juga masyarakat setempat untuk tetap mengupayakan pengembangann daya tarik yang ada destinasi air terjun Wee Kacura.

Dari banyaknya potensi yang ada pada daerah wisata tersebut masih banyak ditemukan permasalahan yang mengakibatkan kurangnya jumlah kunjungan pada daerah wisata tersebut. belum ada aktivitas yang menundukung kegiatan berwisata di daerah tersebut dan juga fasilitas pariwisata masih sangat kurang untuk mendukung kegiatan berwisata di air terjun Wee Kacura selain itu peran pemeritah dalam mendukung keberlanjutan juga masih sangat kurang untuk pengembangan destinasi wisata air terjun Wee Kacura.

Dari permasalahan yang telah di identifikasi di atas penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengembangan daya tarik yang tepat untuk pengambangan wisata air terjun Wee Kacura dan juga mengidentifikasi bagaimana peran pemerintah daerah dan masyarakat lokal dalam upaya mengatasi

permasalahan yang terjadi di destinasi wisata tersebut. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mencari tau faktor apa saja yang juga mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di air terjun Wee Kacura.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menarik judul “Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Wee Kacura Melalui Analisis SWOT Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sumba Barat Daya”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat berdasarkan dengan latar belakang diatas yakni :

1. Bagaimana bentuk pengembangan yang dapat di terapkan berdasarkan analisis SWOT untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di air terjun Wee Kacura?
2. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat lokal dalam mendukung pengembangan wisata air terjun Wee Kacura?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berikut beberapa hal yang menjadi fokus penelitian dalam laporan ini

1. Analisis daya tarik wisata: dengan mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen daya tarik yang ada di air terjun Wee Kacura, termasuk keunikan alam, dan juga keindahan alamnya.
2. Strategi pengembangan wisata: menyusun dan menganalisis strategi pengembangan yang bisa diterapkan untuk meningkatkan daya tarik wisata di air terjun Wee Kacura, seperti promosi,

peningkatan aksesibilitas, kolaborasi dengan pihak swasta dan masyarakat lokal, serta pengembangan paket wisata yang menarik.

3. Peningkatan jumlah kunjungan: menilai efektivitas dari strategi yang telah atau akan diterapkan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
4. Peran pemerintah dan masyarakat lokal: menganalisis peran dan kontribusi pemerintah daerah, pengelola wisata, serta masyarakat lokal dalam mendukung dan pengembangan potensi wisata air terjun Wee Kacura.
5. Analisis kebutuhan infrastruktur dan fasilitas wisata : mengkaji kondisi infrastruktur yang ada, seperti akses jalan, fasilitas umum (toilet, area parkir, pusat informasi), dan fasilitas pendukung wisata lainnya yang dapat mempengaruhi pengalaman pengunjung.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengidentifikasi bentuk pengembangan yang dapat diterapkan berdasarkan analisis SWOT untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di air terjun Wee Kacura
2. Untuk mengetahui peran pemerintah dan masyarakat lokal dalam upaya pengembangan daya tarik wisata air terjun Wee Kacura.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharan bisa memberikan manfaat yang dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sumber informasi terhadap pengembangan bidang ilmu pariwisata dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan atau referensi untuk penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya pengembangan kawasan wisata dan penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengetahuan dan strategi pengembangan daya tarik wisata yang ada di kabupaten Sumba Barat Daya dalam upaya meningkatkan kualitas destinasi wisata tersebut.

## **1.6 Sistematikan penulisan**

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian serta system penelitian.

2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Dalam bab ini penulis mencantumkan penelitian-penelitian yang relevan serta teori-teori yang di gunakan sebagai acuan dalam penelitian

### 3. BAB III METODE DAN TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini memuat tentang metode serta teknik-teknik yang di gunakan dalam pengolahan data.

### 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat tentang hasil dalam penelitian, gambaran umum objek penelitian, penyajian data serta analisis data yang di lakukan.

### 5. BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini penulis menuliskan kesimpulan serta saran dan pada bagian akhirnya di tambahkan daftar Pustaka, lampiran, dan data biodata mahasiswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan juga hasil penelitian dalam artikel ilmiah ini maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut

1. Air terjun Wee kacura memiliki beberapa daya tarik utamanya yaitu pemandangan alam yang masih asri, bentuk air terjun yang bertingkat yang membentuk kolam-kolam kecil serta warna air biru kehijauan yang sangat indah teruma pada musim kemarau. Selain daya tarik itu wisatawan juga bisa menikmati sunset, berenang dan bermain air serta berfoto ria sebagai aktivitas yang bisa lakukan oleh wisatawan.
2. Kebutuhan infrastruktur dan fasilitas wisata yang belum di adakan secara maksimal yaitu belum adanya pengadaan toilet umum, tempat sampah, pusat informasi, pemandu wisata, serta warung makan belum di sediakan oleh pengelola untuk mendukung kegiatan wisata di air terjun Wee Kacura.
3. Peran pemerintah dan masyarakat lokal dalam pengembangan daya tarik air terjun Wee kacura masih belum maksimal sehingga perlu adanya perhatian khusus bagi pemerintah untuk mendukung pengembangan daya tarik air terjun Wee kacura.
4. Stategi pengembangan wisata air terjun Wee Kacura menggunakan strategi analisis SWOT yang di rumuskan dalam matriks SWOT maka pengembangan dapat dapat digunakan yaitu peningkatan kualitas

SDM, menambah atraksi wisata, meningkatkan promosi, kolaborasi bersama agen perjalanan wisata dan investor swasta untuk mengembangkan paket wisata yang lebih menarik, meningkatkan kualitas fasilitas wisata serta mengembangkan paket wisata yang lebih menarik untuk meningkatkan jumlah kunjungan di air terjun Wee Kacura.

## **5.2 Saran**

Dari beberapa aspek di atas tentunya penulis juga memberikan saran dan rekomendasi yang dapat membantu pengembangan wisata air terjun Wee Kacura yaitu sebagai berikut.

1. Pemerintah perlu memberikan perhatian khusus untuk pengembangan wisata air terjun Wee Kacura karena air terjun tersebut memiliki potensi yang sangat bagus untuk dikembangkan menjadi suatu tempat wisata yang lebih bagus lagi
2. Perlu adanya pengadaan SDM yang lebih baik lagi karena melalui SDM yang baik inilah yang akan membawa semua ide dan gagasan dalam pengelolaan air terjun Wee Kacura.
3. Untuk masyarakat saat ini sudah saatnya untuk mengerti tentang pentingnya pengelolaan pariwisata yang baik dan benar sehingga kawasan wisata yang di bangun bisa tetap terus terjaga.
4. Untuk wisatawan perlu menanamkan kesadaran menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya serta menanamkan rasa cinta lingkungan agar selalu menjaga kebersihan lingkungan.

5. Kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat sangat di perlukan untuk terus menjaga kelestarian serta dapat meningkatkan daya tarik wisata yang ada di air terjun Wee Kacura.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, D. N. N., & Astutiningsih, S. E. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19 di Agro Belimbing Moyoketen Tulungagung. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 77. <https://doi.org/10.31602/iqt.v7i2.5492>
- Candra, I. G. A. A. (2022). Strategi pengembangan daya tarik wisata lembah arca sebagai objek wisata pemandian di desa adat tegean kecamatan rendang kabupaten karangasem. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 1(4), 716–734. <https://doi.org/10.22334/paris.v1i4.52>
- chaerunissa. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, S. M. S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*, 1.
- Gunawan, I. (2013). KUALITATIF Imam Gunawan. *Pendidikan*, 143. [http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3\\_Metpen-Kualitatif.pdf](http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf)
- Hakim, L., Nanda, S., Fitriyani, L., & Alawwiyah, W. F. (2023). Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Elong Tune Yang Berkelanjutan Di Desa Lantan: Tantangan Dan Strategi. *Jurnal Wicara Desa*, 1(5), 776–786. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i4.3446>
- Hanafi, A., & As'ari, H. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Danau Meduyan di Kabupaten Indragiri Hulu. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 1(2), 253–269. <https://doi.org/10.57235/motekar.v1i2.1115>
- Herawati, Prasiasa, D. P. O., & Waruwu, D. (2024). Strategi Pengelolaan Air Terjun Goa Rang Reng Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Bakbakan, Gianyar, Bali. *Jakadara: Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora*, 3(2), 245–259. <https://doi.org/10.36002/jd.v3i2.3247>
- Mardhatilah, G. (2023). Pengembangan Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Anglo Berdasarkan Persepsi Pengunjung Di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *2018, Tinjauan P*, 25.

- Maulidiya, L., & Hayati, M. (2020). Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang. *Agriscience*, 1(2), 507–529. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i2.9183>
- Pangasih, F., Hakim, B. R., Rulia, A., & Noor, M. F. (2023). Pengembangan Daya Tarik Wisata Pada Kawasan Wisata Air Terjun Kandua Raya. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(1), 48–55. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i1.4299>
- Pani, D. R. L., Saryono, Monteiro, J. M., & Kholipah, S. A. (2023). Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Pariwisata untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Umbu Pabal Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(6), 676–689.
- Paramitha, A. (2022). Analisis potensi wisata dan strategi pengembangan daya tarik wisata pantai blue lagoon bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 1(1), 1–23. <https://doi.org/10.22334/paris.v1i1.1>
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Primanty, A. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun (Curug) Di Desa Curugrendeng Kecamatan Jalancagak, Subang, Jawa Barat. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 6(2), 68–75. <https://doi.org/10.32528/sw.v6i2.742>
- Regency, S., & Kalimantan, W. (2022). Strategy Development of Lake Laet Tourism Attraction in Subah Village ., *Jurnal Mahasiswa Pariwisata Dan Bisnis*, 01(11), 1–129.
- Riani, N. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inobasi Penelitian*, 2(5), 1469–1474.
- Rival, M., & Polisda, Y. (2023). Karakteristik Wisatawan Mancanegara Di Industri Perhotelan. *Jurnal Pariwisata Bunda*, 3(2), 1–17.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Sardani, A., Markum, M., & Anwar, H. (2023). Strategi pengembangan objek wisata alam air terjun Kalela di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, 7(2), 124.

<https://doi.org/10.32522/ujht.v7i2.9860>

Setiyorini, A., Farida, U., & Kristiyana, N. (2018). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial, Word of Mouth, Dan Daya Tarik Wista Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Obyek Wisata Gunung Beruk Karangpatihan Balong. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 12. <https://doi.org/10.24269/iso.v2i2.185>

Wekke, I. S. (2019). Metode Penelitian Ekonomi Syariah. In *Gawe Buku* (Issue December 2019).

Zulharman, Z., & Noeryoko, M. (2022). Identifikasi Potensi Pengembangan Daya Tarik Obyek Wisata Air Terjun Kanduru di Desa Teta Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima NTB. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 70–74. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.205>